

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN, PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA, PEDOMAN OBSERVASI, PEDOMAN WAWANCARA, PEDOMAN DOKUMENTASI

<p align="center">SURAT KETERANGAN PENELITIAN No: 016/ADM-KEU/DDJ/III/2018</p>	
<p>Yang bertandatangan di bawah ini:</p>	
<p>Nama Jabatan</p>	<p>: Andriansyah : Pimpinan Cabang</p>
<p>menyatakan bahwa:</p>	
<p>Nama NIM</p>	<p>: Raharjiati Arbuningtiyas : 20140730113</p>
<p>Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional Dompets Dhuafa Yogyakarta dengan mengambil judul "Filantropi Kreatif & Pemberdayaan Ekonomi berbasis Zakat Produktif (Studi Kasus Kampung Ternak Dompets Dhuafa Yogyakarta)".</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Yogyakarta, 19 Maret 2018</p>	
 <p>Andriansyah Pimpinan Cabang</p>	
<p>Cabang Yogyakarta : Jl. HOS Cokroaminoto 146 Kav.1 Tegaltrejo Yogyakarta Phone : 0274 - 5305450 SMS / WA : 0811 2511 785</p>	

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA PADA LEMBAGA AMIL
ZAKAT DOMPET DHUAFU JOGJA

Hari/Tanggal, Jam :

Nama :

Jabatan :

Tempat :

- 1) Apa yang melatarbelakangi Dompot Dhuafa Yogyakarta membuat program pemberdayaan ekonomi berupa kampung ternak?
- 2) Bagaimana pola atau mekanisme zakat produktif yang diterapkan Dompot Dhuafa Yogyakarta melalui program kampung ternak?
- 3) Apa yang menjadi kriteria Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam memilih lokasi untuk merealisasikan program kampung ternak tersebut?
- 4) Bagaimana prosedur yang harus dipenuhi mustahik untuk mengikuti program kampung ternak (mendapat hibah hewan ternak)?
- 5) Bagaimana bentuk pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta terhadap para anggota Program Kampung Ternak?
- 6) Adakah pelatihan – pelatihan yang diselenggarakan oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas Anda sebagai

peternak selama proses pendampingan selama ini? Jika ada berapa kali?

- 7) Bagaimana peran pendamping dalam pelaksanaan program ini?
- 8) Apa kendala yang dihadapi pendamping maupun mustahik selama ini?
- 9) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program ini?
- 10) Apa evaluasi dalam pelaksanaan program ini?
- 11) Apa standar berdaya menurut Dompot Dhuafa Yogyakarta? Kapan mustahik atau anggota program ini dikatakan telah berdaya?
- 12) Apa yang ditargetkan oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta dari program ini dan apa upaya untuk mencapainya?
- 13) Bagaimana kontrol dan follow up bagi mustahik atau anggota yang telah berdaya?

PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA PADA ANGGOTA
PAGUYUBAN KAMPUNG TERNAK

Hari/Tanggal, Jam :

Nama :

Jabatan :

Tempat :

- 1) Apa sebelumnya Anda mengetahui tentang Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa?
- 2) Apa Anda mengetahui terkait zakat produktif?
- 3) Dari mana Anda mengetahui Program Kampung Tenak Dompot Dhuafa Yogyakarta?
- 4) Sejak tahun berapa Anda bergabung menjadi anggota Paguyuban Kampung Ternak?
- 5) Apakah alasan atau yang melatar belakangi Anda bergabung dalam Paguyuban Kampung Ternak Dompot Dhuafa Yogyakarta?
- 6) Apa pekerjaan yang digeluti saat ini?
- 7) Apakah sebelum bergabung dengan program kampung ternak, Anda sudah menjadi peternak (memiliki hewan ternak)?
- 8) Bagaimana kondisi ekonomi sebelum mengikuti program kampung ternak?
- 9) Bagaimana kondisi ekonomi setelah mengikuti program kampung ternak?

- 10) Bagaimana bentuk pendampingan yang dilakukan selama ini oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta setelah memberikan kambing? Apa tanggapan Anda?
- 11) Adakah pelatihan – pelatihan yang diselenggarakan oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas Anda sebagai peternak?
- 12) Perubahan – perubahan apa saja yang dialami setelah mengikuti program ini? Baik secara personal maupun ditinjau dari usaha yang dijalankan?
- 13) Bagaimana tingkat pendapatan usaha setelah mendapatkan bantuan hibah kambing dalam program Kampung Ternak?
- 14) Apa saja dampak yang Anda rasakan setelah mengikuti program Kampung Ternak?
- 15) Dampak yang paling besar yang Anda rasakan setelah mengikuti program ini?
- 16) Faktor penghambat (Kendala) apa saja yang dialami selama mengikuti program Kampung Ternak?
- 17) Apa saja yang menjadi Faktor pendukung dalam terlaksananya program kampung ternak untuk Anda?
- 18) Selain pemberdayaan ekonomi, apa saja yang didapatkan setelah mengikuti Program Kampung Ternak ini?
- 19) Apa evaluasi terhadap program ini?

- 20) Apa saran dan harapan yang akan disampaikan kepada Dompet Dhuafa Yogyakarta terkait program pemberdayaan ekonomi Kampung Ternak agar lebih baik dan terasa manfaatnya?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas kelompok Paguyuban Ngudi Rejeki di Dusun Gunungbutak dan Paguyuban Nadawazis di Dusun Plengan dalam rapat bulanan kelompok.
2. Ikut serta di dalam kegiatan yang dilaksanakan pada program Kampung Ternak.
3. Melihat langsung usaha yang anggota paguyuban geluti dari program Kampung Ternak Dompot Dhuafa Yogyakarta.

PEDOMAN WAWANCARA

Melakukan wawancara langsung kepada pihak Dompot Dhuafa Yogyakarta khususnya kepada perwakilan Divisi Ekonomi Dompot Dhuafa Yogyakarta. Selain itu, peneliti juga mewawancarai langsung kepada beberapa anggota Paguyuban Ngudi Rejeki dan Paguyuban Nadawazis yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan peneliti:

1. Bagaimana proses, mekanisme penyaluran zakat yang digunakan Dompot Dhuafa Yogyakarta kepada mustahik di dalam pemberdayaan ekonomi mustahik berbasis zakat produktif dalam programnya kampung ternak.

2. Mencari tahu bagaimana dampak yang dirasakan anggota kelompok paguyuban Ngudi Rejeki dan anggota kelompok Paguyuban Nadawazis.
3. Mencari tahu apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program kampung ternak Dompot Dhuafa Yogyakarta yang dialami oleh kelompok Paguyuban Ngudi Rejeki dan kelompok Paguyuban Nadawazis.

PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk melengkapi penelitian ini secara terperinci peneliti akan meneliti melalui beberapa sumber yang sudah ada di lembaga tersebut:

1. Data biografi lembaga Dompot Dhuafa Yogyakarta mulai dari struktur kepengurusan, visi dan misi serta data laporan keuangan perolehan dana zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta.
2. Laporan perkembangan ternak paguyuban, laporan THK (Tebar Hewan Qurban), dan laporan keuangan porsi bagi hasil serta laporan kas kelompok Paguyuban Ngudi Rejeki dan Paguyuban Nadawazis.